

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan makna simbol syair *salamat* pada upacara adat gunting rambut di Bolaang Mongondow sebagai berikut:

- 1) Syair *salamat* merupakan salah satu simbol budaya tutur daerah Bolaang Mongondow dan merupakan cerminan kehidupan masyarakat Mongondow yang mayoritas beragama Islam. Wujud bahasa syair *salamat* yang merupakan bahasa asli Mongondow.
- 2) Mekanisme simbol yang terdapat dalam syair *salamat* meliputi *bulawan* merupakan simbol anak perempuan, *sigadon in bai'* sebagai simbol kebesaran hati dan kemurahan hati, *inongi'* sebagai simbol ikatan darah antara anak dan kedua orang tua, *datu boboki'* sebagai simbol dari yang Maha pencipta.

1.2 Saran

- 1) Dilihat dari kenyataan sekarang ini, syair *salamat* sudah jarang digunakan, Masyarakat pemerhati budaya sudah berkurang oleh karena itu, melalui penelitian ini kiranya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu masyarakat luas bahwa betapa pentingnya makna yang terkandung dalam syair *salamat* untuk kehidupan sehari-hari.
- 2) Kiranya syair-syair yang merupakan sastra lisan warisan leluhur dapat dijadikan pelajaran muatan lokal dalam setiap sekolah yang ada di daerah Bolaang Mongondow, demi menjaga keberlangsungan syair-syair yang sudah mulai bergeser nilainya dibandingkan dengan sastra modern sekarang ini.